

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

SKRIPSI

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN VAKSINASI
COVID-19 DI INDONESIA
(*Scoping Review*)**



Oleh :

I'THOUL FAZRIYAH

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2022**

SKRIPSI

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN VAKSINASI
COVID-19 DI INDONESIA**
(Scoping Review)



Oleh :

I'THOUL FAZRIYAH
NIM. 101811133035

UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2022

PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Sarjana Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dan
diterima untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM.)
Pada tanggal 28 Oktober 2022

Mengesahkan
Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dekan
Dr. Santi Martini, dr., M.Kes
NIP 196609271997022001

Tim Penguji :

- a) Prof. Dr. Sri Sumarmi, S.KM., M.Si
- b) Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes
- c) Dr. Abu Bakar, M.Kep., Ns.Sp.Kep.M.B

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM.)
Departemen Epidemiologi, Biostatistika Kependudukan, dan Promosi Kesehatan
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga

Oleh :

I'THOUL FAZRIYAH
NIM 101811133035

Surabaya, 18 November 2022

Menyetujui,
Pembimbing,



Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes
NIP 197311151999032002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,

Ketua Departemen



Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes
NIP 197311151999032002



Dr. Fariani Syahrul, S.KM., M.Kes
NIP 196902101994032002

SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : I'thoul Fazriyah
NIM : 101811133035
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

“FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN VAKSINASI COVID-19 DI INDONESIA (*Scoping review*)”

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 18 November 2022



I'thoul Fazriyah
NIM 101811133035

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya skripsi dengan judul “Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Vaksinasi COVID-19 di Indonesia (*Scoping Review*)” sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

Dalam skripsi ini dijabarkan faktor yang mempengaruhi penerimaan vaksinasi COVID-19 di Indonesia yang terdiri dari *perceived susceptibility*, *perceived severity*, *perceived barrier*, *perceived benefit*, dan *cues to action* yang berpengaruh terhadap penerimaan vaksinasi COVID-19 di Indonesia. Vaksinasi COVID-19 merupakan salah satu upaya untuk menanggulangi COVID-19, namun masih terdapat masyarakat yang menolak untuk di vaksin. Hasil skripsi ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk masyarakat, tenaga kesehatan, dan pemerintah.

Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah memberi petunjuk, koreksi serta saran hingga terwujudnya skripsi ini.

Terima kasih dan penghargaan juga disampaikan pula kepada yang terhormat:

1. Dr. Santi Martini, dr., M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
2. Dr. Fariani Syahrul, S.KM., M.Kes, selaku Ketua Departemen EBIOP Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
3. Dr. Sri Widati, S.Sos., M.Si selaku Ketua Divisi Promosi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
4. Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes, selaku Koordinator Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
5. Keluarga tercinta, Ayah, Ibu, Kakak-kakak yang telah memberikan semangat
6. Semua pihak yang mendukung terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dalam kesempatan ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga skripsi ini berguna baik bagi diri kami sendiri maupun pihak lain yang mengambil manfaat.

Surabaya, 18 November 2022

ABSTRACT

COVID-19 is an infectious disease that can spread quickly. With the continuing increase in the public health burden and the economic burden because of COVID-19, the effort has not been ineffective to suppress the spread of the disease. The use of vaccines can be a key strategy for overcoming the pandemic in Indonesia. However, there are still many people who are reluctant to receive the vaccine. As vaccine acceptance among people is driven by their perceptions, beliefs, and threats, understanding the factors that influence vaccine acceptance is important.

The method is used scoping review with PRISMA-ScR which is looking for relevant articles through ScienceDirect, Google Scholar, and Pubmed. The variables studied include perceived susceptibility, perceived severity, perceived barrier, perceived benefits, and cues to action that affect the acceptance of COVID-19 vaccination.

The results show that there are 16 articles analyzed in this study. Perceived susceptibility that affects the acceptance of COVID-19 vaccination in Indonesia is the fear of contracting COVID-19, and being vulnerable to contracting COVID-19. Perceived severity that affects the acceptance of the COVID-19 vaccination in Indonesia, namely COVID-19 is a serious disease that is dangerous and can cause death. Perceived barriers that affect acceptance of COVID-19 vaccinations in Indonesia are cost, time, and vaccine safety. Perceived benefits that affect the acceptance of the COVID-19 vaccination are that the vaccine can prevent contracting COVID-19, reduce the COVID-19 pandemic, and increase immunity. Cues to action that affect the acceptance of the COVID-19 vaccination is the support from family, government, and social media.

The most common factor found in this study is the element of obstacles such as doubts about the safety of the covid-19 vaccine. Therefore, the government should gives confidence regarding the safety of the covid-19 vaccine, like disseminating education videos showing the covid-19 vaccine It's clinically tested, and safe.

Keywords: COVID-19, Vaccine, Health Belief Model, Indonesia

ABSTRAK

COVID-19 merupakan penyakit menular yang dapat menyebar secara cepat. Dengan terus bertambahnya beban kesehatan masyarakat dan beban perekonomian akibat COVID-19, dan di lain pihak upaya penanggulangan yang belum efektif menekan laju penyebaran penyakit, penggunaan vaksin dapat menjadi strategi kunci dalam penanggulangan pandemi di Indonesia. Namun, masih banyak masyarakat yang enggan menerima vaksin. Karena penerimaan vaksin di antara orang-orang didorong oleh persepsi, kepercayaan, dan ancaman mereka, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan terhadap vaksin sangat penting untuk dilakukan.

Metode yang digunakan adalah *scoping review* dengan PRISMA-ScR dengan mencari artikel relevan melalui ScienceDirect, Google Scholar, dan Pubmed. Variabel yang diteliti mencakup *perceived susceptibility*, *perceived severity*, *perceived barrier*, *perceived benefits*, dan *cues to action* yang berpengaruh dengan penerimaan vaksinasi COVID-19.

Hasil menunjukkan bahwa terdapat 16 artikel yang dianalisis dalam penelitian ini. *Perceived susceptibility* yang mempengaruhi penerimaan vaksinasi COVID-19 di Indonesia yaitu adanya kekhawatiran tertular COVID-19, dan rentan tertular COVID-19. *Perceived severity* yang mempengaruhi penerimaan vaksinasi COVID-19 di Indonesia yaitu COVID-19 penyakit serius yang berbahaya, dan dapat menimbulkan kematian. *Perceived barrier* yang mempengaruhi penerimaan vaksinasi COVID-19 di Indonesia yaitu biaya, waktu, dan keamanan vaksin. *Perceived Benefit* yang mempengaruhi penerimaan vaksinasi COVID-19 yaitu vaksin dapat mencegah tertular COVID-19, menurunkan pandemi COVID-19, dan meningkatkan kekebalan tubuh. *Cues to action* yang mempengaruhi penerimaan vaksinasi COVID-19 adalah adanya dukungan dari keluarga, pemerintah, dan media sosial.

Faktor yang paling banyak ditemukan pada penelitian ini adalah faktor hambatan seperti keraguan tentang keamanan vaksin COVID-19. Oleh karena itu, Pemerintah harus memberikan kepercayaan terkait keamanan vaksin COVID-19, seperti menyebarluaskan video edukasi yang menunjukkan bahwa vaksin COVID-19 sudah teruji secara klinis, dan aman.

Kata Kunci: COVID-19, Vaksin, *Health Belief Model*, Indonesia

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS	ii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH.....	xi
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan dan Perumusan Masalah	6
1.3.1 Pembatasan Masalah	6
1.3.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Tujuan Umum.....	6
1.4.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4.3 Manfaat.....	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 9
2.1 <i>Corona Virus Disease</i> (COVID-19)	9
2.1.1 Karakteristik Epidemiologi	9
2.1.2 Karakteristik Klinis	10
2.2 Pengendalian COVID-19.....	10
2.3 Vaksin.....	13
2.3.1 Pengertian Vaksin.....	13
2.3.2 Jenis-Jenis Vaksin	13
2.4 Vaksinasi COVID-19	14
2.5 Teori <i>Health Belief Model</i>	15
2.5.1 <i>Perceived Susceptibility</i>	16
2.5.2 <i>Perceived Severity</i>	16
2.5.3 <i>Perceived Benefit</i>	17
2.5.4 <i>Perceived Barrier</i>	17
2.5.5 <i>Self Efficacy</i>	18
2.5.6 <i>Cues to Action</i>	18
2.6 <i>Scoping Review</i>	19
2.6.1 Definisi dan Tujuan <i>Scoping Review</i>	19
2.6.2 Langkah-langkah <i>Scoping Review</i>	19

2.6.6 Persamaan dan perbedaan <i>Literature Review</i> , <i>Scoping Review</i> , dan <i>Systematic Review</i>	21
BAB III KERANGKA KONSEP	23
3.1 Kerangka Konsep	23
3.2 Penjelasan Kerangka Konsep Penelitian	24
BAB IV METODE PENELITIAN	25
4.1 Jenis Penelitian	25
4.2 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	26
4.2.1 Sumber Data	26
4.2.2 Metode Pengumpulan Data	26
4.3 Jenis Data	31
4.4 Teknik Analisis Data	32
BAB V HASIL PENELITIAN	33
5.1 Karakteristik Artikel <i>Scoping Review</i>	33
5.2 Ekstraksi Hasil Penelitian	34
5.3 Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Vaksinasi COVID-19	44
5.3.1 <i>Perceived Susceptibility</i>	44
5.3.2 <i>Perceived Severity</i>	45
5.3.3 <i>Perceived Barrier</i>	46
5.3.4 <i>Perceived Benefits</i>	47
5.3.5 <i>Cues to Action</i>	48
BAB VI PEMBAHASAN	50
6.1 Faktor <i>Perceived Susceptibility</i> dalam Penerimaan Vaksinasi COVID-19	50
6.2 Faktor <i>Perceived Severity</i> dalam Penerimaan Vaksinasi COVID-19	53
6.3 Faktor <i>Perceived Barrier</i> dalam Penerimaan Vaksinasi COVID-19	54
6.4 Faktor <i>Perceived Benefits</i> dalam Penerimaan Vaksinasi COVID-19	56
6.5 Faktor <i>Cues to Action</i> dalam Penerimaan Vaksinasi COVID-19	58
BAB VII PENUTUP	61
7.1 Kesimpulan	61
7.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
2.1	Persamaan dan Perbedaan <i>Literature Review</i> , <i>Scoping Review</i> , dan <i>Systematic Review</i>	21
4.1	Hasil Pemetaan PCC.....	27
4.2	Definisi Operasional.....	32
5.1	Karakteristik Artikel yang Ditelaah.....	33
5.2	Hasil Penelitian <i>Scoping Review</i>	36

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
2.1	Komponen <i>Health Belief Model</i>	16
3.1	Kerangka Konseptual Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Vaksinasi COVID-19 di Indonesia.....	23
4.1	Diagram PRISMA-ScR (<i>Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis extension for Scoping Review</i>	30

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

Daftar arti lambang

%	: Persen
>	: Lebih dari
<	: Kurang dari

Daftar singkatan

COVID-19	: <i>Coronavirus Disease 2019</i>
HBM	: <i>Health Belief Model</i>
ITAGI	: <i>Indonesian Technical Advisory Group on Immunization</i>
PCC	: <i>Population, Concept, Context</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
PSBB	: Pembatasan Sosial Berskala Besar